

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pelajaran .Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.Dalam kegiatan ini guru berperan sebagai pengelola pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal ,dalam kegiatan ini guru berperan sebagai pengelola pembelajaran .Selain itu guru juga harus mampu menciptakan kelas yang memungkinkan suatu pembelajaran yang efektif,guru berperan sebagai pengelola ( menejer ). Kedua peran itu saling berkaitan dalam kegiatan pembelajaran.

Tuntutan untuk menyelenggarakan pendidikan bermutu merupakan amanat dari UU No 2 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 50 ayat 2 berbunyi: Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar kebijakan nasional pendidikan untuk menjamin mutu nasional ,selanjutnya untuk menjamin terselenggaranya mutu pendidikan nasional,didasarkan pada standar pendidikan nasional maka pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sedangkan pelajaran IPA merupakan suatu pelajaran yang membahas tentang makhluk hidup dan alam, dan juga fenomena-fenomena di alam semesta,pelajaran IPA memperoleh suatu kebenaran melalui suatu eksperimen dan observasi.

Salah satu masalah pembelajaran IPA itu sendiri adalah para siswa biasanya bersifat pasif ,bahkan kurang memperhatikan pelajaran,atas

dasar pengalaman mengajar sehari-hari menunjukkan kondisi yang tidak berubah sekalipun berbagai upaya sudah dilakukan seperti memberikan bahan untuk diskusi kelompok, mengadakan rolling pada tempat duduk dan membuat tugas kelompok belajar serta mengusahakan anak untuk aktif mengajukan pertanyaan.

Ketika guru selesai menerangkan dan meminta murid untuk memberi respon atau pertanyaan hanya beberapa siswa saja yang aktif, selain persoalan diatas peneliti merasa bahwa pembelajaran ini kurang menarik, sehingga guru berperan penting dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran. Atas dasar kondisi tersebut, dirasa perlu dikembangkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang sudah ada dan teruji sehingga bisa meningkatkan semangat dan pemahaman siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Dengan berpedoman pada "Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dalam suasana Gembira dan berbobot (PAIKEM GEMBROT)" tetapi tetap tercapai sesuai yang di targetkan.

Indikasi keberhasilan proses pembelajaran salah satunya adalah nilai tes formatif siswa yang menunjukkan hasil yang baik, memuaskan dan dapat melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) telah ditentukan yaitu 75, nilai tes formatif dari pelajaran IPA kelas IV semester 1 dari 25 siswa hanya 10 siswa (36%) yang melampaui KKM dengan nilai 75 keatas sedangkan yang 15 siswa (64%) belum mencapai KKM.

Berdasarkan nilai yang masih rendah dicapai siswa kelas empat maka penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui PTK dalam tujuan memperbaiki kinerja dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi siswa secara optimal, Berdasarkan hal itulah peneliti terdorong untuk melakukan metode CTL untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran pada siswa kelas IVSDN KAYEN 05 pada mata pelajaran IPA

## **B. Pembatasan masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup masalah yang akan kami bahas ,maka peneliti hanya membahas peningkatan pemahaman pembelajaran IPA melalui metode CTL pada pokok bahasan hubungan mahluk hidup (simbiosis) pada siswa kelas IV SDN KAYEN 05

## **C. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas peneliti dapat merumuskan masalah tentang faktor-faktor penyebab timbulnya masalah pada mata pelajaran IPA yaitu: Apakah dengan menggunakan metode Conteextual Teaching And Learning (CTL) bisa meningkatkan pemahaman pemnbelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN KAYEN 05?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk meningkatkan pemahaman pembelajarann IPA melalui metode *metode Conteextual Teaching Learning* ( CTL) pada siswa kelas IV SDN KAYEN 05

## **E. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat teoritis**

Dari hasil penelitian diharapkan mendapat sebuah teori baru tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode CTL

### **b. Manfaat praktis**

#### **1) Bagi siswa :**

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa,dan menjadikan siswa lebih tertarik dan mempunyai minat pada pembelajaran tersebut
- b. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran

#### **2) Bagi guru :**

- a. Membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran ,dan menjadikan guru sebagai seorang yang kreatif dalam melukan proses belajar mengajar
  - b. Membantu guru agar lebih profesional
  - c. Memberi kesempatan guru untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan ketrampilanya sendiri
- 3) Bagi Sekolah :
- a. Mendorong sekolah untuk berkembang lebih maju
  - b. Sebagai alternatif model pembelajaran disekolah.
  - c. Memberikan masukan positif untuk kemajuan sekolah.